

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Didapatkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada pasien yaitu Tn. Y jenis kelamin laki-laki, usia 64 tahun, dari hasil pengkajian yang dilakukan selama 1 hari didapat hasil keluarga klien mengatakan bersihan jalan nafas tidak efektif, kesulitan dalam mengeluarkan secret, belum mengerti bagaimana cara batuk efektif secara benar untuk mengeluarkan secret, klien mengatakan susah untuk bernafas, batuk berdahak dan susah mengeluarkan dahak, dada terasa sesak terutama pada saat Tn. Y merasa kelelahan, keluarga mengatakan saat Tn. Y sesak hanya meminum obat tuberculosis dan beristirahat TD: 120/80 mmHg, Nadi: 93x/menit, S: 37.0°C, RR: 28x/menit.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan penulis menemukan diagnosa keperawatan aktual yang muncul pada pasien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit sesuai dengan panduan SDKI (2017)
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien mengenai bersihan jalan nafas tidak efektif meliputi: monitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, *kussmaul*, *cheyne-stokes*, *biot*, ataksik, monitor kemampuan latihan nafas dalam, monitor kemampuan istirahat dengan posisi *semi fowler*, monitor adanya sumbatan jalan napas, monitor kemampuan batuk efektif, kemampuan pada pengeluaran secret, palpasi kesimetrisan ekspansi paru, auskultasi bunyi napas, monitor saturasi oksigen, monitor nilai AGD, monitor hasil *x-ray* toraks. Dikarenakan kondisi dan waktu serta tempat yang ada, penulis tidak mengimplementasikan semua intervensi yang sesuai dengan SIKI (2018).
4. Berdasarkan rencana yang telah ditetapkan penulis mengimplementasi beberapa tindakan yaitu Mengaji kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, mengaji kemampuan keluarga cara membersihkan

jalan nafas tidak efektif, memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya, memberikan reinforcement positif terhadap usaha keluarga, mengajarkan kepada keluarga teknik batuk efektif yang benar, menganjurkan kepada keluarga untuk membuat jadwal latihan batuk efektif, menganjurkan kepada keluarga untuk selalu memosisikan anggota keluarga yang sakit dengan posisi semi fowler sebelum melakukan batuk efektif, memberi kesempatan keluarga untuk mengulang, memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya, memberikan reinforcement positif terhadap usaha keluarga, menganjurkan kepada keluarga untuk selalu menyediakan minum hangat, mengevaluasi kembali kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya, memberi pujian atas tindakan yang tepat berikan reinforcement positif terhadap usaha keluarga, mengkaji kembali kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, mengkaji kembali kemampuan keluarga dalam melatih batuk efektif bagi keluarga yang sakit, mengkaji kembali kemampuan keluarga menyediakan minum hangat bagi anggota keluarga yang sakit, memberi kesempatan keluarga untuk bertanya, berikan reinforcement positif terhadap usaha keluarga. Penulis melakukan implementasi sesuai dengan kondisi klien selama 3 hari.

5. Setelah dilakukan implementasi, evaluasi yang di dapatkan pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif menunjukkan bahwa pasien Tn.Y mengalami penurunan pada masalah bersihan jalan nafas, suara *wheezing* berkurang, mampu mengeluarkan seceret dengan baik, mampu melakukan batuk efektif, sesak hilang, tidak ada suara nafas tambahan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan agar masyarakat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan penyakit *tuberculosis paru* dalam pemenuhan kebutuhan oksigen.

## **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Bagi seluruh tenaga kesehatan diharapkan selalu meningkatkan kualitas perawatan dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas melalui pelatihan-pelatihan atau mengikuti pendidikan berkelanjutan serta mengaplikasikan atau memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan pedoman ada di buku SDKI(2017) SIKI (2018) dan SLKI (2019).

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini di jadikan tambahan informasi dan pembelajaran khususnya tentang asuhan keperawatan keluarga dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada *tuberculosis paru*.

## **4. Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang cara perawatan pasien tuberculosis paru dengan menggunakan laporan tingkat akhir ini sebagai salah satu referensi.